

ABSTRAK

ANALISIS YURIDIS PERJANJIAN KERJA KONSTRUKSI SEBAGAI JAMINAN KREDIT DI PT. BANK LAMPUNG

Oleh

Achmad Syahputra

Pertumbuhan perekonomian nasional serta pembangunan di bidang ekonomi, termasuk dunia usaha di bidang jasa konstruksi mengalami peningkatan yang sangat pesat. Pelaku usaha di bidang jasa konstruksi memerlukan modal yang sangat besar guna mengembangkan usahanya sesuai dengan tuntutan pembangunan di bidang konstruksi yang serba modern dan canggih. Sumber dana sebagai permodalan bisa didapatkan dari berbagai sumber, salah satunya dari fasilitas pembiayaan kredit dari PT. Bank Lampung. Permasalahan pada riset ini ialah bagaimanakah syarat serta prosedur perjanjian kredit di PT. Bank Lampung dan bagaimanakah proses perjanjian kerja konstruksi sebagai jaminan kredit di PT. Bank Lampung.

Jenis riset yang diterapkan pada riset ini ialah bersifat normatif, dengan tipe deskriptif. Pendekatan masalah pada riset ini ialah pendekatan yuridis normatif. Data serta sumber data didapatkan dari data kepustakaan, dokumen, serta wawancara. Metode pengumpulan data melalui studi pustaka serta wawancara. Metode pengolahan data melalui beberapa tahapan, yakni pemeriksaan data, seleksi data, klasifikasi data, serta sistematisasi data, yang kemudian dianalisis secara kualitatif.

Temuan riset serta pembahasan memperlihatkan perjanjian kredit konstruksi di PT. Bank Lampung dengan jaminan berupa Perjanjian Kerja Konstruksi ditinjau dari aspek yuridis memiliki syarat dan prosedur yang harus dipenuhi oleh pihak-pihak yang melakukan transaksi kredit, lalu proses pengikatan perjanjian ini harus menggunakan akta autentik dimana akta ini dibuat oleh atau dihadapan pejabat yang berwenang seperti notaris, tetapi apabila pinjaman kredit di atas Rp. 1.000.000.000 (satu milyar rupiah) maka proses pengikatannya tidak menggunakan akta autentik tetapi menggunakan notariil akta. Selanjutnya ada beberapa alasan mengapa Perjanjian Kredit Konstruksi dapat menjadi jaminan

utama di PT. Bank Lampung seperti Perjanjian Kerja Konstruksi yang dikeluarkan oleh Pemerintah tersebut

Achmad Syahputra

memiliki sumber dana yang jelas dan Perjanjian Kerja Konstruksi tersebut mencantumkan secara jelas dan rinci nilai perjanjian dan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan konstruksi. Selain itu pihak PT. Bank Lampung juga akan melakukan pemblokiran terhadap Rekening Giro Perusahaan dengan persetujuan Debitur/Kontraktor sehingga pada saat pihak Kontraktor telah menyelesaikan pekerjaan konstruksi dan menerima pembayaran dari Pemberi Kerja/Pemerintah, maka PT. Bank Lampung dapat secara langsung melakukan pemotongan dana sebesar sisa pokok ditambah bunga yang telah disepakati sebelumnya pada saat akad kredit.

Kata Kunci: Perjanjian Kerja Konstruksi, Jaminan Kredit, PT. Bank Lampung